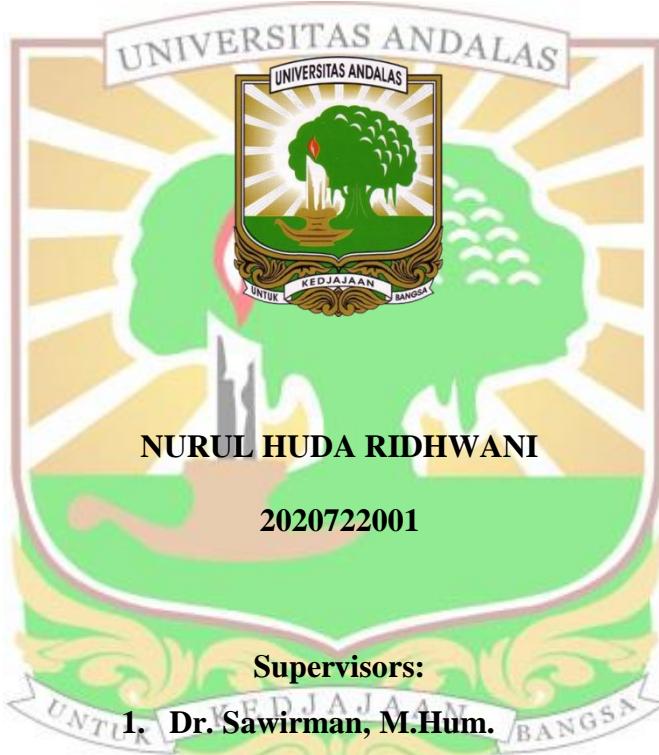


**ANALYSES OF TRANSITIVITY STRUCTURES OF THE
PERPETRATORS OF BOMB ATTACKS' SUICIDE LETTERS**

A MASTER'S THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of

Magister Humaniora



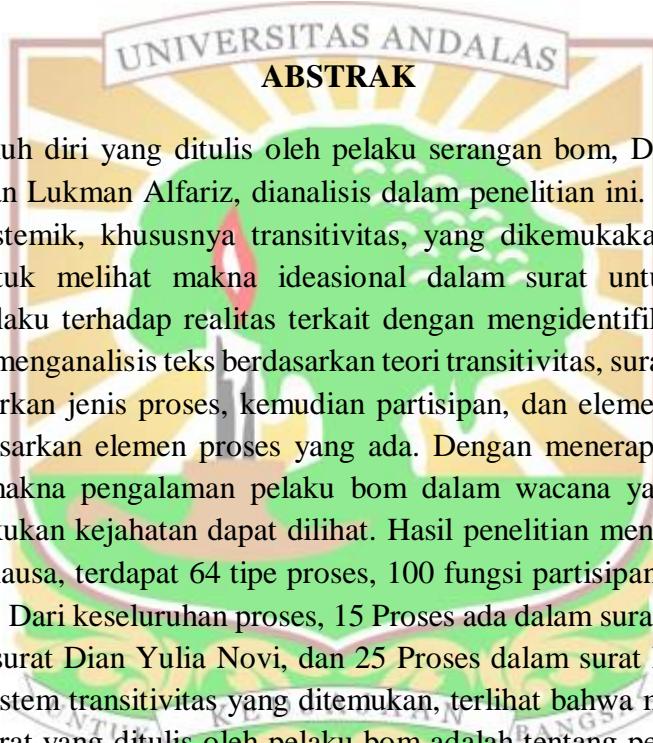
LINGUISTICS PROGRAM
POSTGRADUATE PROGRAM OF FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG
2022

ANALISIS STRUKTUR TRANSITIVITAS DALAM SURAT BUNUH DIRI PARA PELAKU SERANGAN BOM

Nurul Huda Ridhwani

2020722001

**Pembimbing I: Dr. Sawirman, M.Hum., Pembimbing II: Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D.
Program Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.**



Tiga surat bunuh diri yang ditulis oleh pelaku serangan bom, Dr. Azahari, Dian Yulia Novi, dan Lukman Alfariz, dianalisis dalam penelitian ini. Teori Linguistik Fungsional Sistemik, khususnya transitivitas, yang dikemukakan oleh Halliday digunakan untuk melihat makna ideasional dalam surat untuk mengungkap interpretasi pelaku terhadap realitas terkait dengan mengidentifikasi unsur-unsur klausa. Untuk menganalisis teks berdasarkan teori transitivitas, surat dibagi menjadi klausa berdasarkan jenis proses, kemudian partisipan, dan elemen sirkumstansial dihitung berdasarkan elemen proses yang ada. Dengan menerapkan teori sistem transitivitas, makna pengalaman pelaku bom dalam wacana yang mereka tulis sebelum melakukan kejahanatan dapat dilihat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 72 klausa, terdapat 64 tipe proses, 100 fungsi partisipan, dan 47 elemen sirkumstansial. Dari keseluruhan proses, 15 Proses ada dalam surat Dr. Azahari, 24 Proses dalam surat Dian Yulia Novi, dan 25 Proses dalam surat Lukman Alfariz. Berdasarkan sistem transitivitas yang ditemukan, terlihat bahwa makna ideasional dalam surat-surat yang ditulis oleh pelaku bom adalah tentang perasaan, harapan, permohonan, ucapan terima kasih dan permintaan maaf mereka.

Kata kunci: wacana, transitivitas, makna ideasional, terorisme, surat bunuh diri

ANALYSES OF TRANSITIVITY STRUCTURES OF THE PERPETRATORS OF BOMB ATTACKS' SUICIDE LETTERS

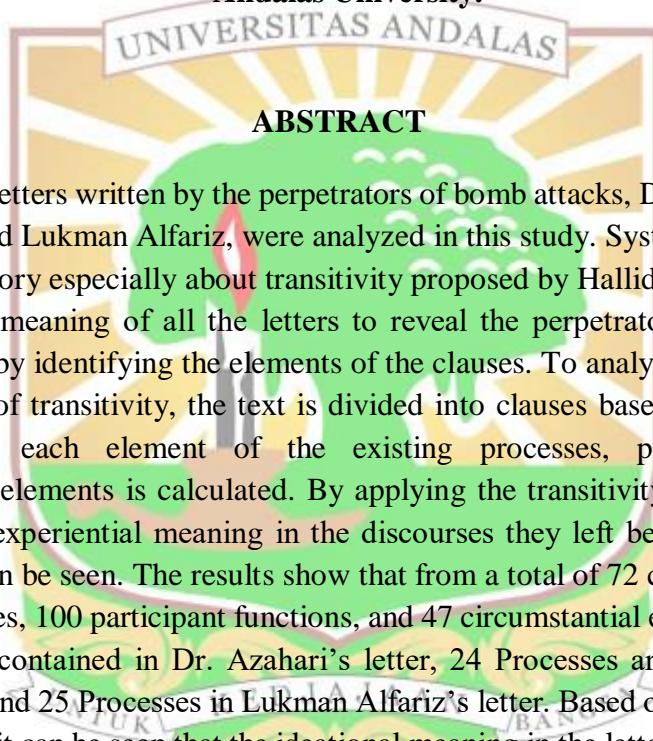
Nurul Huda Ridhwani

2020722001

Supervisor I: Dr. Sawirman, M.Hum., Supervisor II: Zulprianto, S.S., M.A., Ph.D.

Linguistics Magister Program of Postgraduate, Faculty of Humanities,

Andalas University.



Three suicide letters written by the perpetrators of bomb attacks, Dr. Azahari, Dian Yulia Novi, and Lukman Alfariz, were analyzed in this study. Systemic Functional Linguistics theory especially about transitivity proposed by Halliday is used to see the ideational meaning of all the letters to reveal the perpetrators' construal of related reality by identifying the elements of the clauses. To analyze the text based on the theory of transitivity, the text is divided into clauses based on the type of process, then each element of the existing processes, participants, and circumstantial elements is calculated. By applying the transitivity system theory, the bombers' experiential meaning in the discourses they left before committing their crimes can be seen. The results show that from a total of 72 clauses, there are 64 process types, 100 participant functions, and 47 circumstantial elements. The 15 Processes are contained in Dr. Azahari's letter, 24 Processes are in Dian Yulia Novi's letter, and 25 Processes in Lukman Alfariz's letter. Based on the transitivity system found, it can be seen that the ideational meaning in the letters written by the bombers are about their feelings, hopes, requests, gratitude and apology.

Keyword: discourse, transitivity, ideational meaning, terrorism, suicide letter